***LOGBOOK***

**REKAYASA KEBUTUHAN (B)**

**2020**



Sistem Informasi Kantin Departemen Informatika

Anggota Kelompok 8:

Ahmad Shidqi Firdaus 05111640000157

Atika Rizki Nurakhmah 05111740000015

Chaniyah Zulfa Mukhlishah 05111740000115

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA 2020

**CATATAN HARIAN *(Logbook)***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tanggal** | **Kegiatan** |
| 1.  2.  3.  4  5.  6.  7.  8.  9. | 03 April 2020  04 April 2020  05 April 2020  06 April 2020  08 April 2020  10 April 2020  07 Mei 2020  09 Mei 2020  11 – 13 Mei 2020 | Catat:  Melakukan brainstorming awal tentang sistem yang akan dibuat.  Menentukan user  Dokumen Pendukung: intip.in/DokumenPendukungRK  -Membuat sheet pemilihan peran untuk client  Dokumen Pendukung:intip.in/pilihdong  -Membuat pertanyaan wawancara  Dokumen Pendukung: intip.in/DokumenPendukungRK  -Melaksanakan teknik 1 yaitu Wawancara ke semua client  -Melakukan notulensi wawancara  Dokumen pendukung : intip.in/logbookrk  -Membuat pertanyaan kuesioner  Dokumen pendukung : intip.in/kuisioneruser (kuisioner user) intip.in/kuisionerpegawai (kuisioner pegawai)  Penyebaran kuesioner kepada client  -Melakukan notulensi kuisioner  Dokumen pendukung : intip.in/logbookrk  -Melakukan analisis hasil wawancara  -Melakukan analisis hasil kuesioner  -Membuat list kebutuhan  *Cross Check* list kebutuhan  Finalisasi list kebutuhan  - Membuat pertanyaan kuisioner untuk prioritisasi kebutuhan dan progress pembuatan SKPL  Dokumen Pendukung: Kuisioner prioritisasi  (intip.in/rkkel8)  -Menganalisa hasil kuisioner  Dokumen Pendukung : Hasil kuisioner prioritisasi  (https://github.com/atikakiki/Kelompok-8-RK-B/blob/master/Prioritisasi%20dan%20SKPL/Kuisioner%20Kelompok%208%20(Respons).xlsx)  - Menghitung dan menentukan urutan prioritas kebutuhan  Dokumen Pendukung : Hasil perhitungan dan urutan prioritas kebutuhan  (https://github.com/atikakiki/Kelompok-8-RK-B/blob/master/Prioritisasi%20dan%20SKPL/PRIORITISASI%20AHP.xlsx)  -Membuat SKPL dengan pendekatan *usecase*  Dokumen Pendukung : SKPL (https://github.com/atikakiki/Kelompok-8-RK-B/blob/master/Prioritisasi%20dan%20SKPL/SKPL%20KEL%208.docx) |

# Notulensi 1 (Wawancara)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Ahmad Shidqi F  Bintang Nur Alamsyah sebagai Pegawai |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA pegawai

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1.sejak adanya sistem lebih tertata, lebih terstruktur |
| 2.Alur singkatnya adalah didepan dikasih kartu-kartu buat memesan menu ->diletakkan di kasir ->pakadam yang biasanya jadi kasir->saya yang masak-masak saja-> terus menunggu matang dan diambil sama mahasiswa |
| 3.saya kurang tau mas, mungkin yang memasukkan menunya kasirnya, pak adam. dia lebih tau, kami orang belakang, jadi kurang tau. mungkin kami diberitahu dulu kalau ada menu baru, lalu selebihnya yang memasukkan pada sistem saya kurang tau |
| 4. Biasanya kalau ada menu yang habis kami lapor dahulu jika ada menu abis, yang ngatur tetap yang kasirnya, yaitu pak adam, saya cuma di belakang saja memasak pokoknya |
| 5.Puasnya aku lebih gampang dan tidak bingung, jadi sudah terstruktur mau masak apanya, lebih mudah buat saya sendiri |
| 6.pokoknya kalau pencatatan pembayaran tinggal di klik trus kluar harga gitu mas |
| 7.Kalau dari kami sih trouble nya itu di kartu, kadang kartunya lupa dikembalikan, kadang terkena kuah juga, kartunya rusak, mending pesen sendiri dari hp siswa karena saya lihat juga hp mahasiswa sudah bagus-bagus, bisa kan lewat hape dibuatkan aplikasi gitu. Dan yang lain lagi mungkin lebih muda kami semua punya akses kesana, ke sistemnya. pegawainya juga diajari biar yang punya akses gak dia aja(si kasir) |

**Catatan Kemajuan** :

Permasalahan yang ada : Bagi Ibu ini, ia kesusahan dalam pengadaan kartu makanan untuk pemesanan, karena kelalaian dosen maupun mahasiswa yang masih banyak lupa mengembalikan kartunya, terlebih jika kartunya rusak.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Untuk pemesanan menu, jika bisa tidak usah menggunakan kartu. Mungkin bisa memesan menu nya lewat aplikasi yang bisa diakses lewat smartphone mahasiswa
2. Seluruh pegawai diusahakan memiliki akses untuk masuk ke sistemnya, bukan hanya kasir depan saja

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Chaniyah Zulfa Mukhlishah**  **NRP . 05111740000115** |

**Notulensi 2 (Wawancara)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Atika Rizki Nurakhmah  Ismail Arifin sebagai Mahasiswa |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA MAHASISWA dan DOSEN

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Ya, saya mahasiswa TC,ga sering juga makan di kantin TC, tapi seminggu ada lah |
| 2. alur pemesanan yang saya tau: memilih makanan ada 2 yang disediakan, bisa yang sudah dibuat, ada yang belum dibuat, kalo yang belum dibuat ambil kartu yang ada nama makanannya->dikasih kasir->bayar dikasir->nunggu dibuatin->namanya dipanggil pake mikrofon |
| 3. Ada beberapa kekurangan si : kadang kalo dipanggil gadenger mahsiswanya, jadi sampe beberapa kali dipanggil. Itu lumayan menyita waktu kalau harus dipanggil sampai beberapa kali |
| 4. Kalau antrenya sih Lumayan cepat, tapi pernah antrinya panjang hingga akhirnya saya malas , dan akhirnya tidak jadi makan disitu |
| 5.Untuk pembayarannya saya tidak pernah mengalami masalah , bayarku biasanya menggunakan cash |
| 6. Mungkin bisa dikembangkan kalau kita bisa memesan sendiri, kalau bisa sebelum ke kantin sudah pesan terlebih dahulu, terus kalau makanannya ready kalau bisa ada statusnya ready biar kita tau dan pegawainya tidak memanggil satu-satu menggunakan microphone |
| 7. Kayanya tidak perlu, bisa dihapus satu-satu aja |

**Catatan Kemajuan** :

Permasalahan yang ada : Bagi Ismail sebagai mahasiswa, pemanggilan pegawai yang masih manual menggunakan microphone dapat membuang waktu ketika mahasiswa atau dosen yang memesan tidak kunjung mendengar dan mengambil makanannya. Lalu, untuk permasalahan antre juga yang masih manual mengantre untuk membayar, hingga jika antrean terlalu banyak, Ismail lebih memilih untuk tidak jadi membeli makan di Kantin Informatika

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Untuk pemesanan menu, mahasiswa jika bisa memesan sendiri melalui aplikasi tidak usah menggunakan kartu. Mungkin bisa memesan menu nya lewat aplikasi yang bisa diakses lewat smartphone mahasiswa hingga tidak perlu mengantre dan bisa memesan terlebih dahulu sebelum ke kantin
2. Pada sistem, terdapat status yang memberitahukan pada mahasiswa bahwa makanan sudah ready, Jadi pegawai tidak perlu memanggil bolak-balik melalui microphone

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Chaniyah Zulfa Mukhlishah**  **NRP . 05111740000115** |

**Notulensi 3 (Wawancara)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Ahmad Shidqi F.  Bella Septina sebagai Pemilik |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA PEMILIK

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1.Pendapat saya sih saat ini proses pemesanannya masih offline sebenarnya, model jalannya sistemnya melalui kasir, ada semacam kartu buat pesan |
| 2.Kalau kesulitan mungkin sekarang sistemnya cuma dipakai dalam pembayaran saja, rekapnya otomatis melalui sistem, antrian model online nya belum ada, memanggil mahasiswa atau dosen secara langsung pun biasanya susah, kadang beberapa tidak kedengaran. kalo bisa di generate sistem masalah pemanggilannya. |
| 3. Membantu sih. Jadi, kita tidak perlu mencatat secara langsung, kalau igin melihat rekap-rekapnya juga tinggal di lihat langsung pada sistemnya |
| 4. Misal kalau untuk data pegawai dan menu baru ya saya input menu baru, controllingnya lewat sistem, kalo ada kendala disistemnya , pegawai biasanya memberi warning ke pemilik, ke saya, kalau ada error di sistemnya. Misal ada trouble pada pembayarannya kadang ovonya gitu error, begitu bisa lapor saya. Lalu, untuk notifikasi rekap penjualannya, menu, pemesanan sudah masuk sistem,Untuk ke-erorran sistem tadi masih manual , biasanya di bagian pembayaran di ovo tadi misal setelah error biasanya di sistemnya pencatatannya belum terupdate |
| 5. Pengembangannya mungkin bisa dibikin seperti web untuk secara umum, bisa diakses mahasiswa juga misal kalau ada menu baru mahasiswa bisa langsung mendapat update menu begitu, sistem juga harusnya dapat men.generate langsung jika misal orderan sudah ready/siap, mahasiswa bisa tau, jadi tidak perlu melakukan antri-antri seperti saat ini |

**Catatan Kemajuan** :

Permasalahan yang ada : Bagi Ibu Bella selaku Pemilik, alur pemesanan masih offline karena sistem lebih dipakai dalam hal pembayarannya saja, antriannya masih antre secara manual juga, dan untuk pemanggilan saat makanan telah siap/ready juga masih manual dan susah jika mahasiswa maupun dosen tidak kedengaran saat dipanggil

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Aplikasi bisa dibentuk web yang dapat diakses semua (khalayak umum), jadi jika terdapat update perihal menu-menu, pada web akan otomatis terupdate dan semuanya dapat mengetahui update tersebut
2. Diharapkan nantinya sistem dapat meng-generate status langsung ketika menu yang dipesan sudah siap disajikan sehingga tidak perlu melakukan antre manual seperti yang masih ada saat ini

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Chaniyah Zulfa Mukhlishah**  **NRP . 05111740000115** |

# Notulensi 4 (Wawancara)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Chaniyah Zulfa M.  Moh. Adam R sebagai Pegawai |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA PEGAWAI

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Bagaimana pendapat ibu sejak adanya sistem informasi kantin informatika ini bu?  Menurut saya lebih tertata rapi, lebih enak, juga transparan. Kalau di kertas bisa saja salah tulis. Kalau di sini kan sudah di setting harganya jadi lebih kecil kemungkinan manipulasi |
| 2. Bisa dijelaskan singkat tentang alur pemesanannya sampai makanan bisa diberikan ke mahasiswa itu bagaimana pak?  Alurnya pembeli di depan ambil kartu menu makanan, kalau makanan yang di rak ambil sendiri. Nanti dibawa ke kasir buat dihitung sama petugas kasirnya. Kalau pesan minuman dibuatkan sama yang jaga kasir. Setelah ditotal baru nanti pembeli bayar, bisa tunai atau bisa ovo. Terus pembeli nunggu makanan dimasak dulu, nanti dipanggil sama petugas sesuai menu dan nomor menunya. |
| 3. Semisal ada menu baru apakah menu otomatis terinput pada sistem? atau mungkin siapa biasanya yang menginputkan pak?  Tidak otomatis. Ada operator yang menginputkan. Saya belum pernah menginputkan menu baru. |
| 4. Jika ada pergantian menu atau misal menu sudah benar-benar tidak ready atau tidak dijual kembali, siapakah yang biasanya melakukan update pak?  Kalau habis jumlahnya di hari itu gak diupdate, tinggal bilang ke pembeli kalau habis. Kalau sudah tidak laku dihilangkan oleh operator. |
| 5. Dengan standar alur pemesanan seperti itu apakah bapak merasa puas?  Kurang puas, karena ada kemungkinan kalau pembeli curang karena ambil dulu baru bayar. Antriannya juga kadang terbalik, tidak sesuai urutan pesan. Bisa saja yang pesan belakangan dapat duluan, bisa jadi lupa urutannya karena masih manual. Belum ada antrian yang terstruktur. |
| 6. Untuk pencatatan pembayarannya apakah ada masalah pak?  Sudah baik |
| 7. Semisal kami menawarkan pengembangan pada sistem informasi Kantin informatika ini, bapak tertarik untuk dikembangkan seperti apa?  Perlu login. Masalah antrian mungkin lebih dibuat terstruktur. Paling tidak menu yang sama harus urut sesuai pesanan. Kalau beda menu masih bisa toleransi. Ada struk yang bisa di print out agar lebih transparan kepada pembeli. |

**Catatan Kemajuan:**

Permasalahan yang ada : Bagi Bapak Adam, beliau menyoroti masalah antrian pemesanan yang kurang terstruktur. Untuk menu yang sama antrian bisa tertukar. Sehingga membuat pembeli harus menunggu lebih lama lagi. Untuk menu makanan yang dijual tidak diinputkan oleh pegawai melainkan oleh operator, sehingga alur koordinasinya bertambah panjang.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Antrian pemesanan bisa dibuat lebih terstruktur lagi, sehingga pembeli mendapatkan pesanan sesuai urutan memesannya.
2. Ada struk sebagai bukti pembelian agar lebih transparan kepada pembeli.
3. Pegawai bisa login ke sistem.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Atika Rizki Nurakhmah**  **NRP . 05111740000015** |

# Notulensi 5 (Wawancara)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Chaniyah Zulfa M.  Bapak Zidan Lutfi sebagai Dosen (user) |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA MAHASISWA dan DOSEN

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Apakah Bapak pernah makan di kantin informatika?  Iya, pernah makan di kantin informatika. |
| 2. Bisa dijelaskan singkat tentang alur pemesanannya sampai makanan datang itu bagaimana pak?  Dari pengalaman saya waktu itu ambil alat makan, memilih menu bisa yang sudah tersedia atau pesan dulu untuk dibuatkan. sebelum memilih ambil nasi dulu. Untuk menunya ditempel. Terus kita memilih. Terus bilang ke karyawan, nanti dikasih tiket untuk ambil makanan. Kalau untuk bayarnya setelah kita pesan menu, langsung bayar. Untuk menu yang langsung ambil bisa langsung makan. Untuk menu yang dimasak nunggu dulu nanti dipanggil pake microphone sesuai nomor. |
| 3. Dengan standar alur pemesanan seperti itu apakah bapak merasa puas?  Kurang puas karena cukup memakan waktu. Saya pernah ada pengalaman, saya pesan satu tapi tercatat/kepencet 2. Jadi masih error. Ada human error nya. |
| 4. Apakah Bapak keberatan jika harus antri panjang untuk memesan?  Belum pernah antri panjang. Lebih ke pelayanannya saja, membuat antriannya tidak kondusif. Tidak disediakan tempat mengantri. |
| 5. Untuk pembayarannya apakah ada masalah pak?  Tidak ada, sudah cukup baik |
| 6. Semisal kami menawarkan pengembangan pada sistem informasi Kantin informatika ini, bapak tertarik untuk dikembangkan seperti apa?  Kalo menurut saya, mungkin bisa pesan lewat smartphone. Bisa pilih menu sendiri. Jadi ketika kita datang menu sudah siap tinggal bayar dan tinggal nikmati. Seperti pesan online, pake id atau gimana, nanti ditunjukkan ke kasir. |
| 7. Kalau memilih menu sendiri di aplikasi, apa bapak memerlukan fitur delete all menu yang sudah dipilih, sehingga pesanan tereset? Atau bapak lebih memilih untuk mengedit jumlahnya menjadi 0 untuk setiap menu?  Sangat diperlukan karena itu membantu pengguna untuk mereset pesanan. Kalau satu-satu menghapusnya ribet. |

**Catatan Kemajuan:**

Permasalahan yang ada : Pelayanan di kantin tc belum maksimal, masih memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, kesalahan dalam pelayanan masih sering terjadi. Dari pengalaman Bapak Zidan, beliau mengalami kesalahan dalam perhitungan pembelian. Beliau memesan 1 item tetapi terhitung 2 item oleh pegawai yang bertindak sebagai kasir saat itu. Jadi, dapat disimpulkan dengan sistem informasi saat ini masih besar kemungkinan terjadi human error dalam pelayanan kantin.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Tersedia layanan pesan sendiri dari *smartphone* sehingga pembeli bisa memilih sendiri menunya. Jadi, ketika pembeli ke kantin makanan sudah siap tinggal membayar dan mengambil makanan.
2. Adanya fitur delete all menu yang sudah dipesan agar membantu pembeli, jadi pembeli tidak perlu mengurangi jumlah menu atau menghilangkan menu satu-persatu untuk mengulangi pesanan.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Atika Rizki Nurakhmah**  **NRP . 05111740000015** |

# Notulensi 6 (Wawancara)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Chaniyah Zulfa  Ibu Izzah Dinillah sebagai Dosen (user) |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA MAHASISWA dan DOSEN

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Apakah Ibu pernah makan di kantin informatika?  Pernah, tetapi tidak sering. Paling hanya seminggu sekali. |
| 2. Bisa dijelaskan singkat tentang alur pemesanannya sampai makanan datang itu bagaimana Bu?  Kan ada 2 makanan, yang sudah jadi sama yang menunggu dibuatkan. Kalau yang sudah jadi seperti prasmanan, ambil sendiri. Kalau yang dibuatkan itu pakai kartu. Diberikan kartunya, nanti dipanggil nomornya. |
| 3. Dengan standar alur pemesanan seperti itu apakah Ibu merasa puas?  Sudah bagus. |
| 4. Apakah Ibu keberatan jika harus antri panjang untuk memesan?  Kadang keberatan sih mbak, soalnya buat mengambil makanan yang sudah jadi susah, anak-anak juga lama milihnya. Jadi saya harus menunggu lama. |
| 5. Untuk pembayarannya apakah ada masalah Bu?  Sudah bagus, mbak. Seperti itu saja tidak apa-apa |
| 6. Semisal kami menawarkan pengembangan pada sistem informasi Kantin informatika ini, Ibu tertarik untuk dikembangkan seperti apa?  Bisa dibuat sistem informasi kantin tapi bukan berbasi web atau mobile, dipasang di kantinnya. Jadi yang memesan sudah pasti datang ke kantin. Takutnya kalau mobile atau web nanti anaknya yang pesan ternyata belum dateng ke kantin. Kalau makanan yang sudah jadi tidak usah pakai sistem ini, pakai cara yang biasanya saja. Kalau untuk makanan yang dibuatkan bisa pakai sistem ini. Bisa pakai nomor atau nama pemesannya, sepertinya lebih mudah nomor saja. |
| 7. Kalau memilih menu sendiri di aplikasi, apa Ibu memerlukan fitur delete all menu yang sudah dipilih, sehingga pesanan tereset? Atau Ibu lebih memilih untuk mengedit jumlahnya menjadi 0 untuk setiap menu?  Boleh sih mbak, ditambahkan saja jika tidak merepotkan. |

**Catatan Kemajuan:**

Permasalahan yang ada : Antrian yang panjang terkadang mengganggu pembeli. Seperti yang dialami Ibu Izzah, beliau kesulitan mengambil makanan yang sudah jadi di rak karena tertutup antrian.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Dibuat sistem informasi kantin yang diletakkan langsung di kantin untuk melayani pemesanan makanan yang harus dimasak dahulu (bukan yang sudah jadi dan diletakkan di rak).

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Atika Rizki Nurakhmah**  **NRP . 05111740000015** |

**Notulensi 7 (Wawancara)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Atika Rizki Nurakhmah  Tria Nur Aisyah sebagai Pegawai |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA PEGAWAI

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Bagaimana pendapat ibu sejak adanya sistem informasi kantin informatika ini bu?  Lebih mudah, mahasiswa pesan bnyk bnyk g perlu ngitung manual, bisa bayar lewat hp, ada pencatatan penjualan juga ga perlu manual. |
| 2. Bisa dijelaskan singkat tentang alur pemesanannya sampai makanan bisa diberikan ke mahasiswa itu bagaimana pak?  Alurnya itu pertama ambil kartu (1 dipegang mereka, 1 di kita) terus nanti di panggil kalo udah selesai. |
| 3. Semisal ada menu baru apakah menu otomatis terinput pada sistem? atau mungkin siapa biasanya yang menginputkan pak?  Kayaknya ada yang masukin, ga tau juga, karena cman bagian mesenin makanan. |
| 4. Jika ada pergantian menu atau misal menu sudah benar-benar tidak ready atau tidak dijual kembali, siapakah yang biasanya melakukan update pak?  Kayaknya yang bsa ngedit ngedit yang pnya akses, kalo saya ga bisa, kalo saya cuma pencet pencet terus anak anak bayar. |
| 5. Dengan standar alur pemesanan seperti itu apakah bapak merasa puas?  Sedikit masalah di kartu, karna bnyk yg hilang, sisanya puas. |
| 6. Untuk pencatatan pembayarannya apakah ada masalah pak?  Sudah baik. tercatat di komputer. |
| 7. Semisal kami menawarkan pengembangan pada sistem informasi Kantin informatika ini, bapak tertarik untuk dikembangkan seperti apa?  Dihapus sistem yang pake kartu, ada buat mahasiswa mesen pake layar, pencet pencet disitu dan bisa tau di layar pegawai. |

**Catatan Kemajuan:**

Permasalahan yang ada : Bagi Ibu Trea, beliau menyoroti masalah antrian pemesanan yang kurang terstruktur. Untuk kartu yang sering kali hilang. Sehingga membuat pegawai harus menggantinya dengan yang baru. Untuk menu makanan yang dijual tidak diinputkan oleh pegawai melainkan oleh operator, sehingga alur koordinasinya bertambah panjang.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Antrian pemesanan bisa dibuat lebih terstruktur lagi, sehingga pembeli mendapatkan pesanan sesuai urutan memesannya.
2. Ada struk sebagai bukti pembelian agar lebih transparan kepada pembeli.
3. Pemesanan diganti dengan penggunaan digital bukan penggunaan kartu lagi.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Ahmad Shidqi Firdaus**  **NRP . 05111740000157** |

# Notulensi 8 (Wawancara)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Chaniyah Zulfa  Pristi Zahara sebagai Mahasiswa(user) |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA MAHASISWA dan DOSEN

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Apakah Ibu pernah makan di kantin informatika?  Pernah kurang lebih 2-3 kali. |
| 2. Bisa dijelaskan singkat tentang alur pemesanannya sampai makanan datang itu bagaimana Bu?  Jadi dibagi 2 gitu, kalau makanan belum jadi ambil nomor terus ke kasir kemudian bayar terus menunggu di meja sampai dipanggil, kalau makanan sudah jadi bisa langsung bawa atau ambil tanpa nunggu dipanggil. |
| 3. Dengan standar alur pemesanan seperti itu apakah Ibu merasa puas?  Puas, cuma kadang tidak terdengar ketika dipanggil. |
| 4. Apakah Ibu keberatan jika harus antri panjang untuk memesan?  Sedikit males, mending ga usah beli, kalau antrian panjang suka tidak jadi beli. |
| 5. Untuk pembayarannya apakah ada masalah Bu?  Nggak ada menurut saya, tapi mungkin kalo bisa cashless lebih menarik. |
| 6. Semisal kami menawarkan pengembangan pada sistem informasi Kantin informatika ini, Ibu tertarik untuk dikembangkan seperti apa?  Kalo bisa pesen sendiri dluan, sampe kasir sudah jadi tinggal ambil, jadi tidak perlu nunggu lama. |
| 7. Kalau memilih menu sendiri di aplikasi, apa Ibu memerlukan fitur delete all menu yang sudah dipilih, sehingga pesanan tereset? Atau Ibu lebih memilih untuk mengedit jumlahnya menjadi 0 untuk setiap menu?  Perlu menu delete all menu biar cepet. |

**Catatan Kemajuan:**

Permasalahan yang ada : Antrian yang panjang terkadang mengganggu pembeli. Seperti yang dialami Ibu Pristi, beliau suka tidak jadi beli dikarenakan panjangannya antrian yang membuat beliau malas untuk antri.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Dibuat sistem informasi kantin yang diletakkan langsung di kantin untuk melayani pemesanan makanan yang harus dimasak dahulu (bukan yang sudah jadi dan diletakkan di rak).

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Ahmad Shidqi Firdaus**  **NRP . 05111740000157** |

# Notulensi 9 (Wawancara)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Minggu, 05 April 2020 |
| Waktu | : | …. |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom) |
| Pewawancara  Stakeholder | :  : | Atika Rizki Nurakhmah  Vania Cikanindi sebagai Mahasiswa(user) |
| Kegiatan | : | Wawancara Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | Link video : |

**Pertanyaan**  : [intip.in/DokumenPendukungRK](http://notepad.pw/rkkitabersama) dibagian WAWANCARA MAHASISWA dan DOSEN

**Jawaban Wawancara** :

|  |
| --- |
| 1. Apakah Ibu pernah makan di kantin informatika?  Sering kalau makan di kantin TC. |
| 2. Bisa dijelaskan singkat tentang alur pemesanannya sampai makanan datang itu bagaimana Bu?  Ada 2 alur makanan, yg harus dimasak pake ambil kartu no makanan, nanti dipaggil kasirnya makanannya. |
| 3. Dengan standar alur pemesanan seperti itu apakah Ibu merasa puas?  Gada kendala si. mungkin info harga ga tertera juga kalo yg makanan uda ready. |
| 4. Apakah Ibu keberatan jika harus antri panjang untuk memesan?  Slama ini blom prnah antre. |
| 5. Untuk pembayarannya apakah ada masalah Bu?  Uda bagus si mnrt saya, bisa cash, gopay, ovo. Saya gapernah ngehadapin kendala si. |
| 6. Semisal kami menawarkan pengembangan pada sistem informasi Kantin informatika ini, Ibu tertarik untuk dikembangkan seperti apa?  Menu yg hari ini akan dijual sama harganya, biar bisa itung2 ada brapa pngluaran yang harus dikeluarkan buat beli. |
| 7. Kalau memilih menu sendiri di aplikasi, apa Ibu memerlukan fitur delete all menu yang sudah dipilih, sehingga pesanan tereset? Atau Ibu lebih memilih untuk mengedit jumlahnya menjadi 0 untuk setiap menu?  Perlu menu delete all menu biar cepet. |

**Catatan Kemajuan:**

Permasalahan yang ada : Harga yang tidak tertera pada menu makanan yang ada, sehingga tidak bsa menghitung pengeluaran.

Harapan Pengembangan untuk SI Kantin Informatika ITS :

1. Dibuatkan sistem yang terdapat harga ditiap menunya agar setiap pembeli mampu tahu harga sebelum memesan.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Ahmad Shidqi Firdaus**  **NRP . 05111740000157** |

# Notulensi 10 (Kuisioner Pegawai)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Senin, 06 April 2020 |
| Tempat | : | Dirumah saja |
| Stakeholder | : | * Moh. Adam Rahmatullah sebagai user * Bintang Nur Alamsyah sebagai user * Tria Nur Aisyah sebagai user |
| Kegiatan | : | Pengisian Kuesioner Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | * Link response : [intip.in/ResponPegawaiKantin](https://intip.in/ResponPegawaiKantin) * Link Summary Diagram : [intip.in/SumPegawai](https://intip.in/SumPegawai) |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Chaniyah Zulfa Mukhlishah**  **NRP . 05111740000115** |

# Notulensi 11 (Kuisioner User)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Senin, 06 April 2020 |
| Tempat | : | Dirumah saja |
| Stakeholder | : | * Pristi Zahara sebagai user * Ismail Arifin Alamsyah sebagai user * Vania Cikanindi sebagai user * Zidan Lutfi sebagai user * Izzah Dinillah sebagai user |
| Kegiatan | : | Pengisian Kuesioner Sistem Informasi Kantin Informatika ITS |
| File Pendukung | : | * Link response : <https://intip.in/ResponUser> * Link Summary Diagram : <https://intip.in/SumUser> |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Atika Rizki Nurakhmah**  **NRP . 05111740000015** |

# Notulensi 12 (Kuisioner Prioritisasi)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Kamis, 07 Mei 2020 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Waktu | : | 21:00 WIB |
| Tempat | : | Dirumah saja |
| Pelaksana | : | Chaniyah Zulfa M |
| Kegiatan | : | Membuat pertanyaan kuisioner prioritisasi menggunakan Google Form |
| File Pendukung | : | Kuisioner prioritisasi : intip.in/rkkel |

**Catatan Kemajuan** :

* Pertanyaan kuisioner prioritisasi didapatkan dari daftar kebutuhan yang sudah di list sebelumnya.
* Dihasilkan 23 pertanyaan dalam kuisioner prioritisasi dengan 5 opsi jawaban yang dapat dipilih oleh client.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Atika Rizki Nurakhmah**  **NRP . 05111740000015** |

**Notulensi 13 (Analisa Kuisioner dan Perhitungan Urutan Prioritas Kebutuhan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Sabtu, 09 Mei 2020 |
| Waktu | : | 20:30 WIB |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom, Google Spreadsheet, Ms.Excel) |
| Pelaksana | : | Ahmad Shidqi F., Atika Rizki Nurakhmah, Chaniyah Zulfa M |
| Kegiatan | : | Menganalisa hasil kuisioner, menghitung dan menentukan urutan prioritas kebutuhan |
| File Pendukung | : | -Hasil kuisioner prioritisasi  (https://github.com/atikakiki/Kelompok-8-RK-B/blob/master/Prioritisasi%20dan%20SKPL/Kuisioner%20Kelompok%208%20(Respons).xlsx)  - Hasil perhitungan dan urutan prioritas kebutuhan  (https://github.com/atikakiki/Kelompok-8-RK-B/blob/master/Prioritisasi%20dan%20SKPL/PRIORITISASI%20AHP.xlsx) |

**Catatan Kemajuan** :

* Analisa terhadap hasil kuisioner dapat mencapai beberapa kesimpulan yang didapat
* Telah dilakukan prioritisasi kebutuhan dengan metode AHP

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Chaniyah Zulfa Mukhlishah**  **NRP . 05111740000115** |

**Notulensi 14 (Membuat SKPL dengan pendekatan *usecase*)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | : | Senin, 11 Mei 2020 – Rabu, 13 Mei 2020 |
| Waktu | : | 20:30 WIB |
| Tempat | : | Dirumah saja (Menggunakan zoom, Google Spreadsheet, Ms.Excel) |
| Pelaksana | : | Ahmad Shidqi F., Atika Rizki Nurakhmah, Chaniyah Zulfa M |
| Kegiatan | : | Membuat SKPL |
| File Pendukung | : | -Hasil SKPL  (https://github.com/atikakiki/Kelompok-8-RK-B/blob/master/Prioritisasi%20dan%20SKPL/SKPL%20KEL%208.docx) |

**Catatan Kemajuan** :

* SKPL Sistem informasi kantin informatika telah dibuat dengan pendekatan *usecase*

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembuat Notulen,    **Ahmad Shidqi Firdaus**  **NRP . 05111740000157** |